

Proses perencanaan sosial program penjangkauan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra di Panti Sosial Bina Netra Tan Miyat Bekasi = Social planning process of outreach program for people with visual impairment at Panti Sosial Bina Netra Tan Miyat Bekasi

Sitorus, Robert, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415682&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas proses perencanaan sosial program penjangkauan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tan Miyat Bekasi. Selain itu, tesis ini membahas faktor pendukung dan penghambat proses perencanaan sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan sosial program penjangkauan di PSBN Tan Miyat Bekasi terdiri dari tahap penentuan tujuan, koordinasi, penilaian kebutuhan, rapat tim penjangkauan, pelaksanaan, evaluasi dan tahap umpan balik. Faktor pendukung proses perencanaan sosial antara lain dukungan dari pemerintah daerah dan Pertuni/ ITMI. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya koordinasi lintas sektor di antara pemangku kepentingan. Penelitian ini menyarankan Kementerian Sosial RI untuk lebih melibatkan pemerintah daerah dan dunia usaha dalam program penjangkauan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra.

.....

The focus of this study is social planning process of outreach program for people with visual impairment at Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tan Miyat Bekasi. Besides, this study collects information about supported and blocking factor of social planning proses. This study uses qualitative approach with descriptive design. This study shows that social planning processes of outreach program for people with visual impairment at PSBN Tan Miyat Bekasi consist of some stages: determination of goals, coordination, assessment of needs, meeting of outreach team, implementation, evaluation, feedback. One of the supported factor is supporting from local government and Pertuni/ITMI. One of the blocking factors is the lack of coordination among sectors. The researcher suggest that Ministry of Social Affairs involve deeply with local government and the enterprises in outreach program of social rehabilitation for visual impairment.